LAMPIRAN

1. Lampiran Scene video "*Bitch Lasagna*"

Lampiran 1.1 Scene video Bitch Lasagna menit 00:02-00:06

Lampiran 1.2 Scene video Bitch Lasagna menit 00:07-00:11

Lampiran 1.3 Scene video Bitch Lasagna menit 00:12-00:14

Lampiran 1.4 Scene video Bitch Lasagna menit 00:15-00:19

Lampiran 1.4 Scene video Bitch Lasagna menit 00:15-00:19

Lampiran 1.5 Scene video Bitch Lasagna menit 00:19-00:21

Lampiran 1.6 Scene video Bitch Lasagna menit 00:22-00:25

Lampiran 1.7 Scene video Bitch Lasagna menit 00:25-00:28

Lampiran 1.8 Scene video Bitch Lasagna menit 00:29-00:32

Lampiran 1.8 Scene video Bitch Lasagna menit 00:29-00:32

Lampiran 1.9 Scene video Bitch Lasagna menit 00:33-00:37

Lampiran 1.9 Scene video Bitch Lasagna menit 00:33-00:37

Lampiran 1.10 Scene video Bitch Lasagna menit 00:38-00:44

Lampiran 1.10 Scene video Bitch Lasagna menit 00:38-00:44

Lampiran 1.11 Scene video Bitch Lasagna menit 00:38-00:44

Lampiran 1.11 Scene video Bitch Lasagna menit 00:45-00:51

Lampiran 1.12 Scene video Bitch Lasagna menit 00:45-00:51

Lampiran 1.13 Scene video Bitch Lasagna menit 00:52-00:57

Lampiran 1.14 Scene video Bitch Lasagna menit 00:52-00:57

Lampiran 1.15 Scene video Bitch Lasagna menit 00:58-01:03

Lampiran 1.15 Scene video Bitch Lasagna menit 00:58-01:03

Lampiran 1.15 Scene video Bitch Lasagna menit 00:58-01:03

Lampiran 1.16 Scene video Bitch Lasagna menit 01:04-01:06

Lampiran 1.16 Scene video Bitch Lasagna menit 01:04-01:06

Lampiran 1.17 Scene video Bitch Lasagna menit 01:07-01:10

Lampiran 1.18 Scene video Bitch Lasagna menit 01:11-01:17

Lampiran 1.19 Scene video Bitch Lasagna menit 01:07-01:10

Lampiran 1.20 Scene video Bitch Lasagna menit 01:17-01:22

Lampiran 1.20 Scene video Bitch Lasagna menit 01:17-01:22

Lampiran 1.21 Scene video Bitch Lasagna menit 01:23-01:29

Lampiran 1.22 Scene video Bitch Lasagna menit 01:23-01:29

Lampiran 1.23 Scene video Bitch Lasagna menit 01:23-01:29

Lampiran 1.24 Scene video Bitch Lasagna menit 01:29-01:35

Lampiran 1.25 Scene video Bitch Lasagna menit 01:29-01:35

Lampiran 1.26 Scene video Bitch Lasagna menit 01:36-01:42

Lampiran 1.26 Scene video Bitch Lasagna menit 01:36-01:42

Lampiran 1.26 Scene video Bitch Lasagna menit 01:36-01:42

Lampiran 1.27 Scene video Bitch Lasagna menit 01:43-01:48

Lampiran 1.28 Scene video Bitch Lasagna menit 01:43-01:48

Lampiran 1.28 Scene video Bitch Lasagna menit 01:43-01:48

Lampiran 1.29 Scene video Bitch Lasagna menit 01:49-01:54

Lampiran 1.29 Scene video Bitch Lasagna menit 01:49-01:54

Lampiran 1.30 Scene video Bitch Lasagna menit 01:55-02:00

Lampiran 1.31 Scene video Bitch Lasagna menit 01:55-02:00

Lampiran 1.32 Scene video Bitch Lasagna menit 02:01-02:07

Lampiran 1.33 Scene video Bitch Lasagna menit 02:08-02:10

Lampiran 1.34 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana kepribadian dan charisma dari Pewdiepie menurut pandangan anda?
2. Bagaimana penampilan atau gaya busana yang digunakan oleh Pewdiepie menurut pandangan anda?
3. Bagaimana gaya berbicara dan penggunaan bahasa (konteks dalam bahasa Indonesia) Pewdiepie menurut pandangan anda?
4. Apakah anda mengerti dan memahami pesan yang disampaikan oleh Pewdiepie? Apakah rasis atau lucu?
5. Apa kesan pertama yang anda dapatkan saat melihat sosok Pewdiepie?
6. Apa saja pengalaman yang anda dapatkan saat melihat atau berinteraksi dengan Pewdiepie melalui kontennya di youtube?

Lampiran 1.35 Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : 1. Titan Arabi
2. Rafli Setyawan
3. Reza Ajiji
4, Nicko Firmansya

Pekerjaan : 1. Konsultan Media Sosial
2. Wiraswasta
3. Mahasiswa
4. Mahasiswa

Peneliti : Bagaimana kepribadian dan kharisma dari Pewdiepie menurut pandangan anda?

Saudara Titan : Kepribadian Pewdiepie sebagai *youtuber* itu bisa dibilang seorang *youtuber* yang mudah bercengkramah, mudah bercanda karena memang Pewdiepie ini bukan orang yang berusaha tampil keren. Dia ini memang menghibur, jadi apapun konteks yang dibicarakan selalu ada celah untuk bercandaan yang masuk.

Saudara Rafli : Kepribadian dan kharisma Pewdiepie lebih condong ke *introvert*.

Saudara Reza : Menurut saya dia adalah pribadi yang jujur dalam membuat konten karena, dia tidak terlalu mengikuti

trending yang ada. Kecuali memang sangat berkaitan dengan kontennya sendiri. Pewdiepie ini adalah seorang yang peduli dengan *subscribers*-nya, karena meskipun jumlah *subscribers*-nya lebih dari 100 juta tapi Pewdiepie ini bisa membuat sebuah wadah untuk *subscribers*nya yang ditunjukkan dengan penyediaan forum *subreddit* pada media sosial reddit untuk *subscribers*-nya yang nantinya berisi konten mim yang akan di*review* Pewdiepie pada kontennya.

Saudara Nicko : Pewdiepie itu seorang yang selalu membuat tertawa dan menghibur orang lain dengan kontennya. Pewdiepie memiliki kharisma yang bijaksana pada saat adanya isu-isu terkini. Pewdiepie ini bisa memposisikan dirinya pada bagian netral atau tidak memihak, dan jelas ia orang yang menghibur.

Peneliti : Bagaimana penampilan atau gaya busana yang digunakan oleh Pewdiepie menurut pandangan anda?

Saudara Titan : Gaya busananya tidak aneh-aneh, terutama pada rata-rata kontennya. Ya paling pakai kaos, *sweatpants, joggerpants*. Dan untuk di video *bitch lasagna* sendiri Pewdiepie ini tidak aneh-aneh, dia pakai baju seadanya kadang pakai produk mereknya sendiri ya mungkin sekalian mengiklankan kali ya.

Saudara Rafli : Selayaknya busana orang *introvert* namun sedikit *hypebeast* layaknya anak-anak muda pada umumnya.

Saudara Reza : Pewdiepie itu memiliki gaya penampilan yang simpel dan mengikuti *trend* tapi tidak terlalu *vibrant* atau mencolok seperti pamer jam tangan atau baju. Pewdiepie juga mengikuti *trend* outfit yang sedang *hype.*

Saudara Nicko : Semakin bertambahnya usia, semakin rapi penggunaan busananya meskipun ia sudah berumur. Dia terlihat keren, apalagi dengan kumis dan jambang.

Peneliti : Bagaimana gaya berbicara dan penggunaan bahasa (konteks dalam bahasa Indonesia) Pewdiepie menurut pandangan anda?

Saudara Titan : Pewdiepie ini tidak pernah memakai bahasa yang ribet ya, dia selalu memakai bahasa yang mudah dicerna. Mungkin karena bahasa inggris juga bukan bahasa *native*-nya tapi dia juga punya kapasitas untuk memakai bahasa yang berat dalam beberapa konten *review* buku selalu pakai istilah yang berat. Pada umumnya dia pakai bahasa yang *receh*, *slang*, istilah-istilah mim karena memang ia ini orang yang gaya bahasanya untuk bercanda.

Saudara Rafli : Dalam penggunaan bahasa, ada *jokes-jokes* yang tersirat yang dipahami oleh mayoritas *subscribers*-nya.

Saudara Reza : Pewdiepie menggunakan bahasa inggris yang gaul non-formal dan penggunaan bahasa itu termasuk kasar. Kasar dalam artian tidak menyinggung para *subscribers* bahkan orang lain ya kasar pada umumnya dan penggunaan bahasa yang tidak baku dan gaul.

Saudara Nicko : Gaya berbicaranya ya seperti anak muda kekinian dan gaul gitu, bahasa inggrisnya keren banget meskipun sudah berumur. Penggunaan kata-katanya tidak cocok untuk disaksikan untuk yang dibawah 17 tahun.

Peneliti : Apakah anda mengerti dan memahami pesan yang disampaikan oleh Pewdiepie? Terkesan lucu atau rasis?

Saudara Titan : Saya memahami hampir semua *jokes* Pewdiepie pakai, semua referensi-referensi yang dia katakan,

semua gim yang dia mainkan serta hampir semuanya saya mengerti karena memang dia ini salah satu ikon *pop culture* jadi dia selalu *up to date*. Untuk masalah rasis atau lucu tergantung khalayaknya, mungkin jika orang-orang yang baru atau memiliki pandangan konservatif melihat Pewdiepie pertama kali akan berasumsi bahwa oh dia orang yang rasis, bermain *gender* seperti penggunaan kata *simp* untuk pria yang selalu menyembah wanita, mungkin untuk beberapa pria itu sangat menyakitkan jika mereka baru pertama kenal Pewdiepie. Kemanapun arah *jokes*nya tujuannya memang untuk nge-*jokes*.

Saudara Rafli : Kurang lebih paham lah tentang *jokes*-nya, memang kesannya lucu meskipun saya tidak terlalu mengikuti kanalnya.

Saudara Reza : Saya memahami pesan yang disampaikan oleh Pewdiepie karena ketika saya menelusuri latar belakangnya ternyata ia berasal dari Swedia, otomatis bahasa sehari-hari yang digunakan disana ya bahasa Swedia. Kalau saya ya pakai bahasa Indonesia, pesannya mudah dipahami karena bahasa inggris yang digunakan itu tidak sulit dan mudah dipahami. Pewdiepie terkesan lucu dan tidak rasis, Ia sendiri bahasa inggrisnya tidak terlalu *fluent* juga.

Saudara Nicko : Lucu sih, tidak rasis. Saya mengikuti sejak 2013, tidak ada rasis malahan di kanalnya si isinya ceria gitu.

Penulis : Apa kesan pertama yang anda dapatkan saat melihat sosok Pewdiepie?

Saudara Titan : Kesan pertama orang ini ekspresif, apapun yang terjadi saat ia bermain game misal tertembak atau dijahilin oleh temannya. Respon oleh Pewdiepie ini menghibur, jadi orang-orang ini justru menunggu apa

yang akan terjadi berikutnya seperti kalo missal dia tertembak dia bakal ngapain ya?

Saudara Rafli : Pewdiepie selayaknya *youtuber gaming* namun punya *jokes* yang khas.

Saudara Reza : Pewdiepie ini pintar dalam mencari *subscribers* maupun *viewers* dengan cara meminkan gim asal negara Indonesia untuk mendapatkan perhatian dari fans Indonesia. Menurut saya, pada saat 2013 konten miliknya termasuk konten terobosan yang diikuti oleh *youtuber* lain.

Saudara Nicko : Meskipun saya ga seberapa paham bahasa Inggris tapi saya mengerti apa yang dimaksudkan, meski ada bantuan *subtitles* tapi ya saya paham kok dan orangnya lucu, *cool* gitu. Tidak terlihat seperti orang yang d\sudah berumur.

Penulis : Apa saja pengalaman yang anda dapatkan saat melihat atau berinteraksi dengan Pewdiepie melalui sosial media?

Saudara Titan : Pengalaman yang saya dapatkan melalui youtube ya banyak sih, selain bisa dapat *jokes* baru karena memang dia ini bisa dibilang sebagai *trendsetter* juga sih. Saya melihat Pewdiepie sebagai seorang professional, bisa memisahkan mana yang harus dimasukkan di youtube atau disimpan pribadi, jadi memang benar-benar di youtube ini dia *fun*, *ceplas ceplos* tapi Pewdiepie sendiri ini bilang bahwa dirinya sendiri adalah orang yang serius bahkan pernah ditegur oleh *partner*-nya kalau dia terlalu serius, jadi benar-benar punya 2 sisi koin.

Saudara Rafli : Pengalaman yang saya dapatkan ya lebih ke bercandaannya si ngena

Saudara Reza : Sebenarnya banyak pengalaman yang saya dapat sebagai *subscribers* sejak 2013. Seperti permasalahan yang didapat oleh *youtuber* yang berdampak pada jumlah *subscribers.* Seperti fenomena *great subscribers war* Pewdiepie dengan T-Series, hal tersebut menurut saya menjadi babak penentuan bagi *youtuber* karena Pewdiepie sebagai *youtuber independent* yang bergerak sendiri. Dimana harus melawan perusahaan label music terbesar di India. Saya sebagai *subscribers* pastinya mendukung Pewdiepie karena akan menjadi hal yang keren jika ia mencapai 100 juta *subscribers* pertama daripada T-Series. Hal ini menjadi menarik karena Pewdiepie dibantu oleh *youtuber independent* yang merasakan kehadiran korporasi di *platform* youtube. Sebenarnya youtube adalah tempat untuk komunitas *youtuber independent* namun sekarang youtube menjadi tempat berbisnis.

Saudara Nicko : Meskipun saya ga seberapa paham bahasa Inggris tapi saya mengerti apa yang dimaksudkan, meski ada bantuan *subtitles* tapi ya saya paham kok dan orangnya lucu, *cool* gitu. Tidak terlihat seperti orang yang d\sudah berumur.